

TUTORIAL MENGGUNAKAN MEDIA FACEBOOK : MOTIVASI BERWIRAUSAHA : MEMULAI USAHA DARI NOL

Kasman Kasman¹
Dedy Wahyudi²
Peris Hamdanur³
Andi Muhammad Yusuf⁴

¹ Program Studi Akuntansi, Universitas Sahid, Indonesia

^{2,3} Program Studi Manajemen, Universitas Sahid, Indonesia

⁴ Program Studi Akuntansi, Universitas Tangerang Raya, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 10 Juni 2025

Revised : 30 Juni 2025

Accepted : 05 Juli 2025

Key words:

Entrepreneurial Motivation,
Facebook Media, Starting a
Business, Tutorials

DOI: 10.62335

ABSTRACT

This community service activity aims to motivate partners to start micro businesses through tutorials using Facebook media that can reach more participants and can be re-learned according to the availability of time

The method of implementation is to use Facebook media which has a wider reach to hold tutorials. Participants were very enthusiastic about the tutorial through Facebook media, as evidenced by the number of participants for one series of tutorials which were up to 300 percent above the target. With this tutorial, participants can repeatedly watch video tutorials so that they are more motivated to set up a micro business that starts from scratch. Mentoring activities are still needed so that simple financial reports compiled by the participants can be more motivated to establish micro businesses.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan motivasi kepada mitra untuk memulai usaha mikro melalui tutorial menggunakan media Facebook yang bisa menjangkau lebih banyak peserta dan bisa di ulang mempelajarinya sesuai dengan ketersediaan waktu

Metode pelaksanaan adalah dengan menggunakan media Facebook yang jangkauannya lebih luas untuk mengadakan tutorial. Peserta sangat antusias dengan tutorial melalui media facebook ini dibuktikan dengan jumlah peserta untuk satu seri tutorial ada yang sampai 300 persen diatas yang ditargetkan. Dengan tutorial ini peserta dapat berulang-ulang menonton video tutorial sehingga mereka lebih termotivasi untuk mendirikan usaha mikro yang dimulai dari nol. Masih diperluksan kegiatan pendampingan agar laporan keuangan sederhana yang disusun oleh para peserta dapat lebih termotivasi untuk mendirikan usaha mikro.

¹ Corresponding author: kasman.bubin@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada periode Januari-Desember 2024 terdapat 77.965 orang tenaga kerja yang ter-PHK (Pemutusan Hubungan Kerja). Tenaga kerja ter-PHK paling banyak terdapat di Provinsi DKI Jakarta yaitu sekitar 21,91 persen dari jumlah tenaga kerja ter-PHK yang dilaporkan (Kemnaker, 2025)^[1]. PHK adalah kenyataan getir yang tak kunjung mereda bagi para pekerja. Dilansir *Goodstats*, Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia mencatat sebanyak 24 ribu pekerja terkena PHK pada periode 1 Januari hingga 23 April 2025 (UMS, 2025)^[2]. Bagi karyawan yang terkena PHK, jika usianya sudah 40 tahun ke atas maka akan mengalami kesulitan untuk memperoleh pekerjaan baru. Oleh karena itu setelah PHK jika ada pesangon yang diperoleh maka akan lebih baik karyawan yang terkena PHK tersebut mendirikan usaha kecil. Usaha yang akan didirikan oleh karyawan yang terkena PHK ini tentu saja dimulai dari usaha mikro.

Perkembangan pelaku usaha mikro dimulai dari memberikan pelayanan jasa, menjual barang sehari-hari dalam bentuk toko sembako dan kelontongan atau menciptakan produk kreatif dan inovatif lainnya. Ini adalah buktinya seseorang usahawan bisa lebih eksis dalam perekonomian daerah tersebut. Namun bertambahnya pelaku usaha tidak diiringi dengan perkembangan aspek finansial. Ini dikarenakan, usaha akan didirikan minimnya motivasi dari pelaku usaha dan kurangnya kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan usaha mereka (Kesuma, 2020)^[3].

Pemerintah RI beberapa tahun terakhir secara bertahap menghapus subsidi yang pernah dinikmati oleh rakyat Indonesia pada masa-masa sebelum ini yang mengakibatkan semakin beratnya kehidupan ekonomi masyarakat yang berpenghasilan rendah, ditambah lagi akan semakin berat bagi korban PHK Penghapusan berbagai subsidi oleh pemerintah RI memang sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat berpenghasilan rendah, dimana penghasilan mereka tetap tetapi nilai riil dari pendapatan mereka tersebut turun karena kenaikan harga akibat naiknya biaya energi (Kasman, 2023)^[4]. Masyarakat berpenghasilan rendah adalah masyarakat yang mendapat penghasilan dari pekerjaan informal yang tidak punya pekerjaan tetap dan pekerja tetap dengan penghasilan rendah, serta seperti : asisten rumah tangga, tukang kebun dan lain-lain.

Motivasi merupakan sebuah dorongan untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan tertentu guna mencapai sebuah tujuan, yang bisa disebabkan dari faktor internal dan eksternal. Peran motivasi dalam minat berwirausaha memiliki andil yang sangat besar (Ayunda.2023)^[5].

Kewirausahaan berasal dari istilah entrepreneurship yang sebenarnya berasal dari kata entrepreneur yang berarti suatu kemampuan (ability) dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak tujuan, siasat, kiat dan proses dalam dalam menghadapi tantangan hidup[. Menjadi seorang wirausaha mempunyai sifat "toleransi risiko" merupakan salah satu faktor yang penting untuk merealisasikan potensi diri karena sifat tersebut akan sangat mempengaruhi pengambilan keputusan (Azizah, 2017)^[6]. Pemilik usaha kecil perlu terlebih dahulu memahami akuntansi dan keuangan sederhana usahanya agar mulai dari usaha masih kecil sudah dapat mengelola keuangan (Riyadi, 2023)^[6].

Permasalahan mitra dalam PKM ini adalah : Korban PHK yang sebagian besar menerima pesangon belum termotivasi untuk memulai usaha mikro dengan menggunakan sebagian dana pesangon.

Tujuan Kegiatan PKM ini adalah memberikan motivasi kepada mitra untuk memulai usaha mikro melalui tutorial menggunakan media Facebook yang bisa menjangkau lebih banyak peserta dan bisa di ulang mempelajarinya sesuai dengan ketersediaan waktu.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan metode tutorial secara on line melalui facebook

Tahap-tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut; 1) Persiapan, merupakan perencanaan program pengabdian masyarakat yang meliputi: (a) Koordinasi dengan para peserta melalui pembuatan acara dan jadwal pelatihan di facebook (b) Penetapan dan pengumuman waktu pelatihan. (c) Memperkirakan jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan (d)Perencanaan materi pelatihan, 2) Pelaksanaan pelatihan diberikan oleh tiga orang Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid Jakarta yang memiliki kompetensi dibidang Manajemen dan satu orang Dosen dari Universitas Tangerang Raya yang mempunyai kompetensi di bidang akuntansi 3) Evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penentuan Bentuk, Waktu dan Peserta Abdimas

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pada Tanggal 28 April 2025, 13 Juni 2025, dan 27 Juni 2025 yaitu oleh Tim PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid Jakarta dan Dosen Universitas Tangerang Raya.

Pada tahap awal kegiatan pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah perencanaan sebagai berikut:

1. Penentuan bentuk pelaksanaan. Untuk pelaksanaan digunakan akun facebook Kasman Datuk Panduko Sinaro yang sudah punya follower +10.000.
2. Waktu pelaksanaan dilaksanakan tanggal 28 April 2025, 13 Juni 2025, dan 27 Juni 2025.
3. Peserta Pelatihan terbuka untuk umum yang merupakan member Facebook dengasn target peserta 2.500 orang untuk setiap sesi tutorial.
4. Peserta boleh bergabung saat pelaksanaan Tutorial berlangsung tanpa harus melakukan pendaftaran.

Penyusunan Materi Pelatihan

Berikut ini materi pelatihan yang telah disusun yang disesuaikan kebutuhan dan objek pelatihan.

1. Tutorial Motivasi Berwirausaha – Seri Pengantar: Langkah awal Berwirausaha, materinya dapat dilihat para tabel 1.

Tabel 1. Langkah Awal Berwirausaha

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Temukan Masalah => solusi => produk atau jasa• Riset Pasar dan Konsumen• Mulai dari kecil• Gunakan media sosial• Atur Keuangan dari awal |
|--|

Sumber: Materi presentasi Langkah awal berwirausaha (2025)

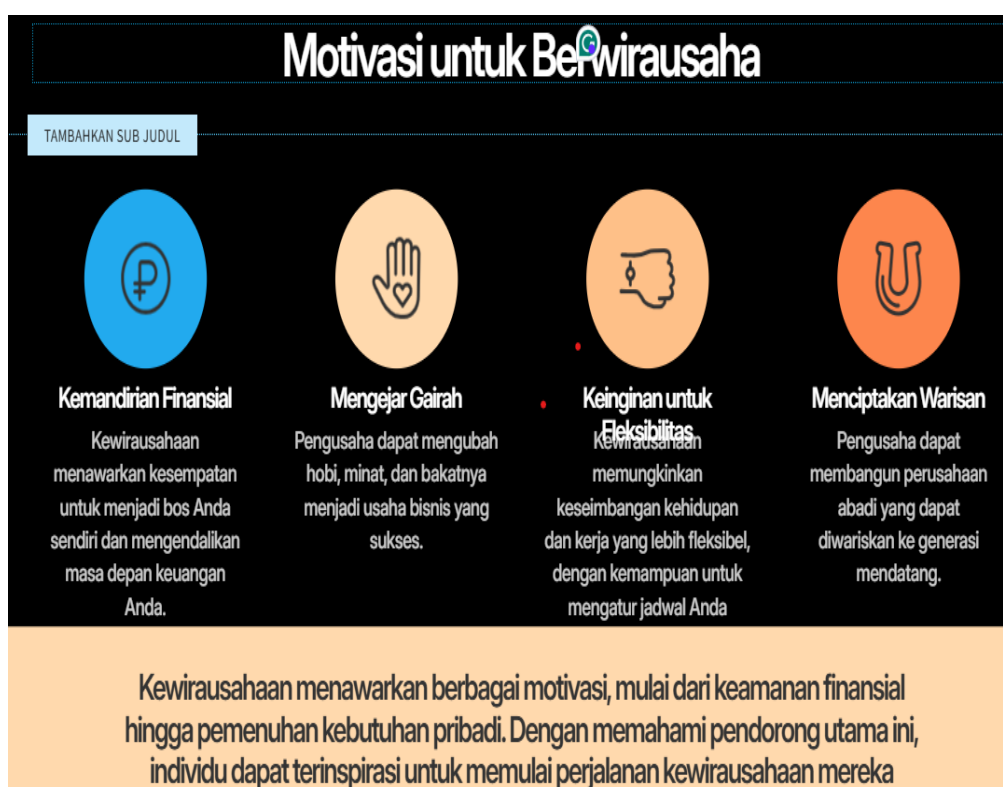
2. Tutorial: Contoh Wirausaha yang sukses memulai usaha dari nol. Materi Tutorial dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Contoh Pengusaha Sukses yang memulai usaha

1. Bob Sadino:
<ul style="list-style-type: none">• Awalnya: Tukang batu, sopir• Modal awal: hasil penjualan mobil• Usaha: Dagang Telur, Kemchick• Filosofi: Bisnis itu Paraktek
2. Susi Pudjiastuti:
<ul style="list-style-type: none">• Berhenti SMA• Jual perhiasan untuk modal awal usaha• Merintis Usaha Penerbangan domestik• Nilai: Jujur dan Kerja keras• Sekarang mempunyai perusahaan Susi Air

Sumber: Materi Tutorial seri 2 (2025)

3. Tutorial seri 3: Memulai Usaha Dari Nol. Materi Tutorial dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Motivasi Berwirausaha
Sumber: Materi Presentasi seri 3 (2025)

Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil kegiatan PKM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen seperti yang ditampilkan dalam tabel 3 berikut ini yang merupakan data peserta dari Facebook setelah mengikuti Tutorial.

Tabel 3. Data Keaktifan Peserta Tutorial Penyusunan laporan Keuangan Sederhana untuk Usaha Kecil

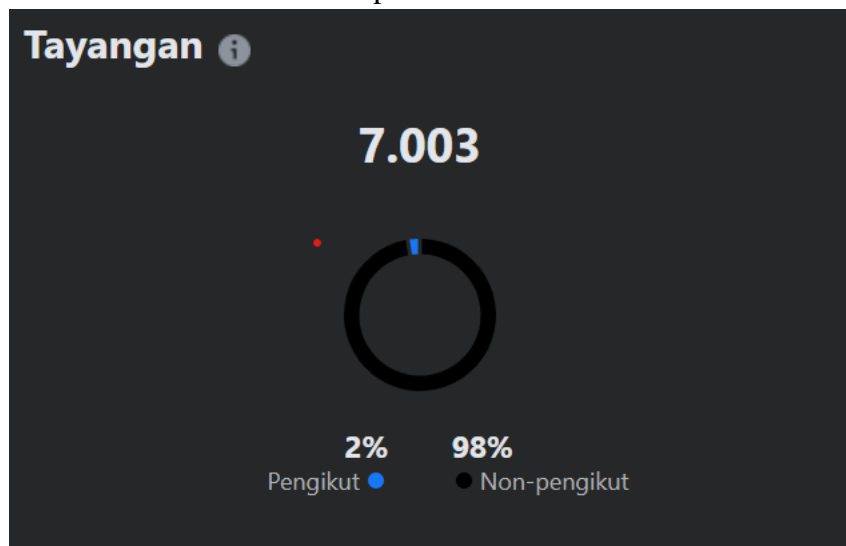
Keterangan	Peserta	Like	Komentar
Tutorial seri 1 Tanggal 28 April 2025	7.003	27	6
Tutorial seri 2 Tanggal 13 Juni 2025	5.411	21	5
Tutorial seri 3 Tanggal 27 Juni 2025	5.854	36	6

Sumber: Data Facebook (2025)

1. Keberhasilan target peserta tutorial. Keberhasilannya sangat baik karena peserta Tutorial melampau yang ditargetkan 5.000 orang.
2. Ketercapaian tujuan Tutorial dinilai baik karena beberapa peserta melanjutkan diskusi dengan Tim PKM melalui Messenger facebook dan mereka berkeinginan segera untuk memulai usaha.

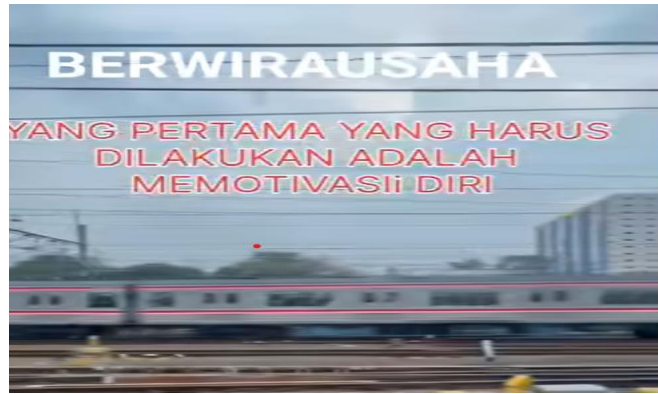
Foto-foto Pelaksanaan Tutorial Motivasi Berwirausaha menggunakan Media Sosial Facebook dan Link, 3 kali Tutorial

1. Pelaksanaan Tutorial seri 1 Tanggal 28 April 2025 dapat di klik pada link:
<https://www.facebook.com/kasman.dt.p.sinaro/videos/2510664252611674>



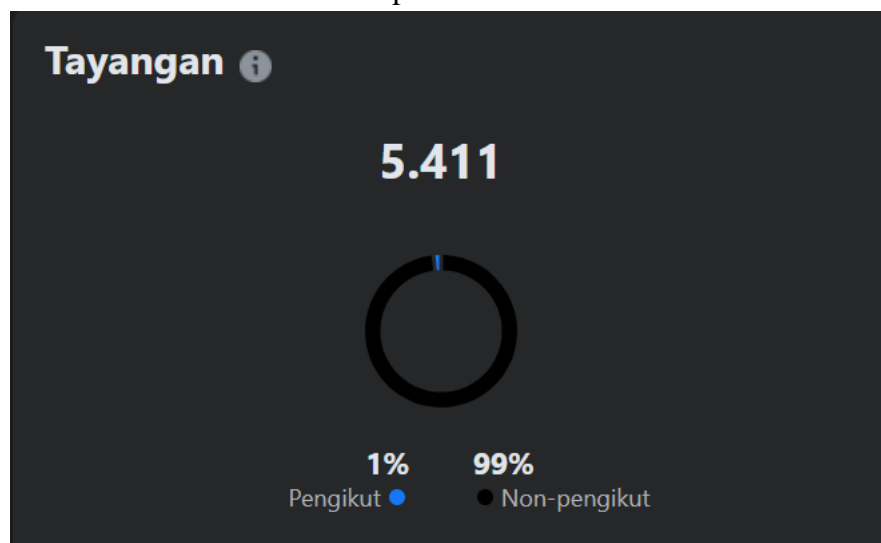
Gambar 2: Tutorial Sesi 1
Sumber: Facebook (2025)

Pelaksanaan tutorial seri 1 tanggal 28 April 2025 Jumlah peserta 7.003 orang

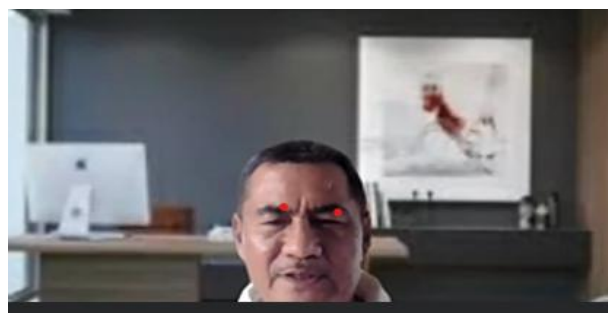


Gambar 3: Pelaksanaan tutorial seri 2 tanggal 13 Juni 2025
Sumber: Facebook (2025)

2. Pelaksanaan Tutorial seri 2 Tanggal 13 Juni 2025 dapat di klik pada link:
<https://www.facebook.com/kasman.dt.p.sinaro/videos/724398976833422>

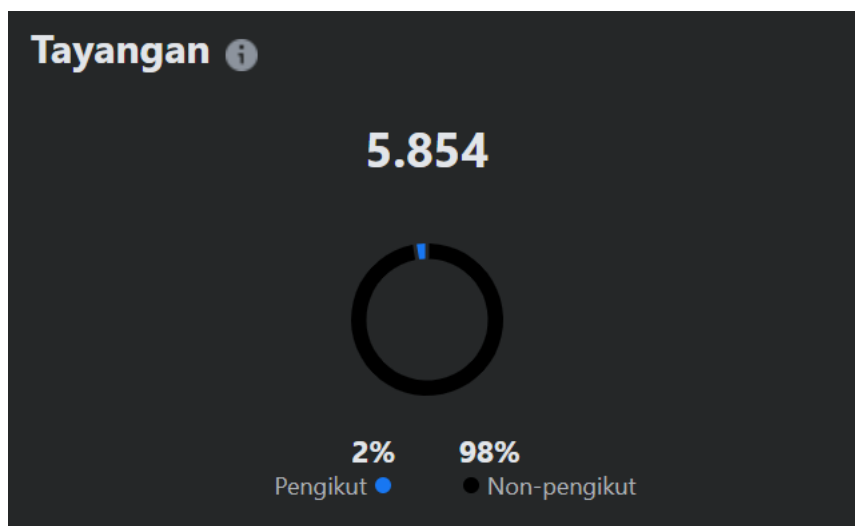


Gambar 4: Tutorial Sesi 2 dengan 5.411 peserta
Sumber: Facebook (2025)



Gambar 5: Pelaksanaan tutorial seri 2 dengan 5.411 peserta
Sumber: Facebook (2025)

3. Pelaksanaan Tutorial seri 3 tanggal 27 Juni 2025 dapat di klik pada link:
<https://www.facebook.com/kasman.dt.p.sinaro/videos/1482363132783166>



Gambar 6: Pelaksanaan Tutorial seri 3 dengan 5.854 peserta
 Sumber: Facebook (2025)



Gambar 7: Pelaksanaan Tutorial seri 3 dengan 5.854 peserta.
 Sumber: Facebook (2025)

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan PKM ; 1) Tutorial Motivasi Berwirausaha menggunakan media facebook menjangkau peserta lebih banyak 2) Peningkatan motivasi dan *skill* akan diperoleh oleh peserta dan akan lebih memudahkan peserta karena dapat menonton ulang ber kali-kali tutorialnya yang sudah tersedia di facebook. Bagi peserta yang berdomisili di Kota Bogor dan Cibinong dapat mengajukan pendampingan per kelompok dan akan terus di bina dan dibimbing oleh tim PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid Jakarta dan Universitas Tangerang Raya.

Saran

Saran-saran yang dapat diberikan untuk perbaikan; 1) Program PKM Universitas Sahid dan Universitas Tangerang Raya ini diharapkan dapat dilanjutkan dengan terus menerus memberikan bimbingan dan pembinaan kepada masyarakat, 2) Perencanaan peserta yang lebih baik dengan menggunakan fitur perencanaan acara di facebook sehingga akan menjangkau

peserta yang memang berminat mendirikan usaha mikro, 3) Masih perlu pendampingan di lapangan saat masyarakat yang sudah mendirikan usaha mikro tentu saja dengan pembatasan wilayah kerja Tim PKM Unioversitas Sahid Jakarta dan Universitas Raya Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayunda, R., Kasman, Hamdanur,P. 2023). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Sahid Jakarta dimasa Pandemi Covid-19, Jurnal Economina, Vol. 2 No.6, mataram, Jurnal Economina
- Kasman, Hamdanur, P., Yusuf,M., 2023. Menumbuhkan Minat Berwirausaha dan Mendirikan Usaha Kecil serta Pengembangan Usaha Bagi Anggota Ikapalma, Jurnal Indistri Kreatif dan Kewirausahaan, Vo. 6 no. 1, Universitas Sahid Jakarta. <https://jurnal.usahid.ac.id/index.php/kewirausahaan/article/view/1122>
- Kemnaker, 2025. Tenaga Kerja ter PHK Tahun 2024, Data Ketenaga Kerjaan, Jakarta, diposting tanggal 20 januari 2025, <https://satudata.kemnaker.go.id/data/kumpulan-data/2342>
- Kesuma, N., Nurullah. A., & Meirawati,E.,2020. Pendampingan Pencatatan dan Pembukuan Sederhana Bagi Orang Pribadi Sebagai Pelaku Usaha di Kecamatan Talang Jambe Kota Palembang, Sri Commerce journal of Sriwijaya Community Service, 1(2), 101 – 106, <https://doi.org/10.29259/js65.v1i2.18>
- Riyadi, R., Kasman, K. (2023). *Manajemen Keuangan*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Suryono. (2013). *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat Dan Proses Menuju Sukses*.Bandung: Salemba Empat.
- UMS, 2025. Badai PHK Masal 2025 Kian Memprihatinkan. Solo, UMS, diposting tanggal 9 Mei 2025, <https://www.ums.ac.id/berita/teropong-jagat/badai-phk-massal-2025-kian-memprihatinkan>